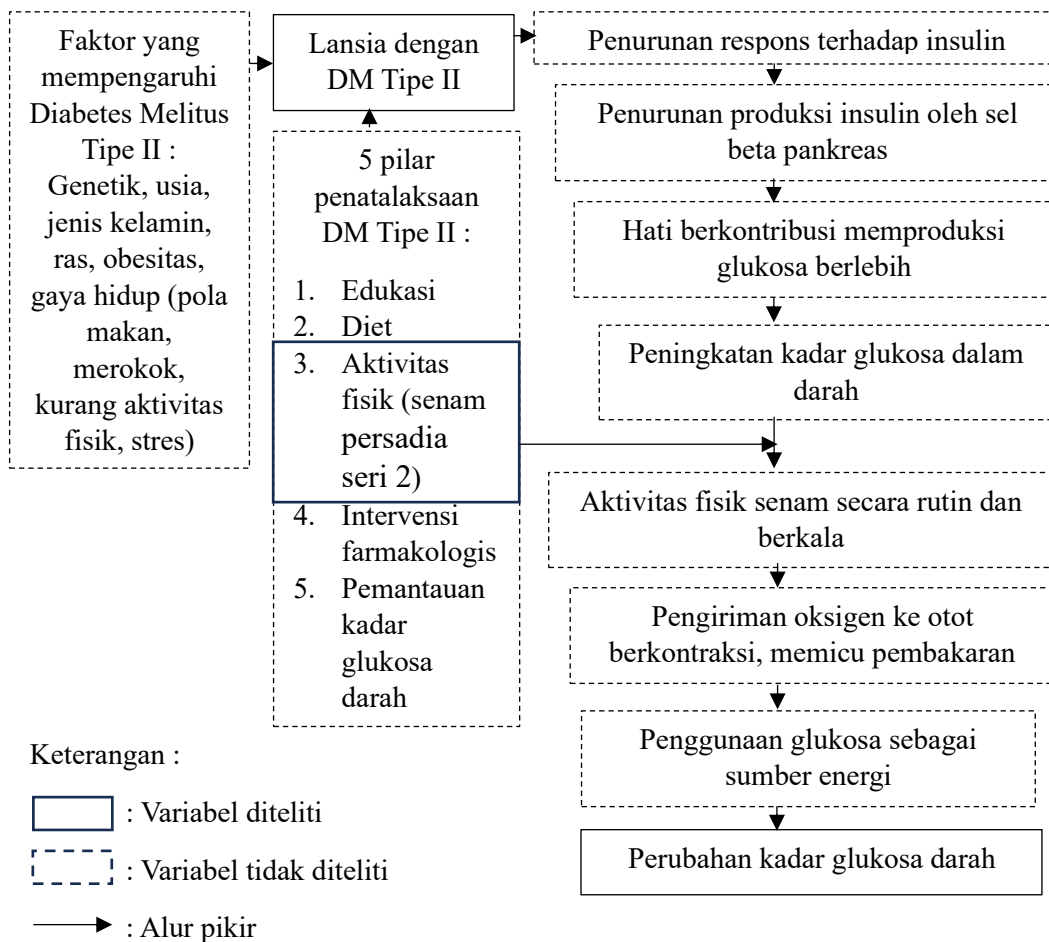


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menciptakan hubungan teoritis antara variabel-variabel penelitian. Konsep ini merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2015). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Senam PERSADIA Seri 2 terhadap Kadar Glukosa Darah pada Lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, nilai, atau faktor yang terkait dengan individu, objek, perlakuan, atau aktivitas yang menunjukkan variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, Sandu & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua variabel untuk diteliti, yaitu :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau nilainya menjadi faktor penentu bagi variabel lainnya. Ini mencakup kegiatan atau stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti dengan tujuan menciptakan dampak pada variabel terikat. Biasanya, variabel bebas dapat diubah-ubah, diamati, dan diukur untuk memahami hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas merujuk kepada stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien dengan tujuan memengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Senam PERSADIA Seri 2.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai variabel respons muncul sebagai hasil dari manipulasi variabel-variabel lainnya. Dalam konteks ilmu perilaku, variabel terikat mengacu pada aspek tingkah laku yang diamati pada suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan

apakah terdapat hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada lansia dengan DM Tipe II.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk pengumpulan data (Setyawan, 2021). Penyusunan definisi operasional variabel memegang peranan penting karena :

- a. Definisi operasional variabel menciptakan pemahaman yang seragam antara peneliti dan pembaca terkait dengan konsep atau batasan-batasan yang digunakan dalam suatu penelitian.
- b. Memberikan definisi yang spesifik dan jelas terhadap variabel yang diteliti, sehingga menghindari adanya perbedaan konsep antara peneliti dan pembaca.
- c. Mencegah rumusan variabel yang terlalu bersifat konseptual dan abstrak. Dengan mendefinisikan variabel secara operasional, penelitian menjadi lebih mudah diterapkan karena variabel tersebut dapat diukur atau diobservasi secara konkret.

Definisi operasional variabel dari penelitian ini disajikan dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Senam Persadia Seri 2 Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Variabel bebas : Senam PERSADIA Seri 2	Senam PERSADIA Seri 2 yang dilakukan oleh kelompok lansia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat secara teratur dengan durasi 50 menit dan frekuensi 3 kali dalam seminggu selama 3 minggu. Tahapan senam PERSADIA Seri 2 terdiri dari 6 menit peregangan, 6 menit pemanasan, 30 menit gerakan inti, dan 8 menit gerakan pendinginan.	Observasi pelaksanaan senam menggunakan Standar Operasional Prosedur	-
Variabel terikat : Kadar glukosa darah	Hasil pengukuran terhadap kadar glukosa darah sewaktu pada lansia dengan DM Tipe II yang diukur dalam posisi duduk sebelum melakukan senam pertama dan setelah senam PERSADIA Seri 2 terakhir.	Glukometer dengan metode POCT (<i>Point-of-Care Testing</i>)	Skala ukur interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan awal atau pernyataan kemungkinan yang bertujuan untuk menjelaskan permasalahan yang diajukan. Ini merupakan kesimpulan sementara mengenai hubungan antar variabel. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan akan diuji untuk memastikan kebenarannya. Terkadang, hipotesis diartikan sebagai prediksi atau dugaan terhadap hasil yang mungkin ditemukan dalam penelitian (Fauzi dkk., 2022). Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. H_a (Hipotesis Alternatif) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh senam persadia seri 2 terhadap kadar glukosa darah pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024.

2. H_o (Hipotesis Nol) merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel.

H_o : tidak terdapat pengaruh senam persadia seri 2 terhadap kadar glukosa darah pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024.